

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Maret 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		91 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		19,055,226		16,025,734
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	5,130	257	6,301	315
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	943,368	94,337	830,143	83,014
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	23,651,724	5,767,389	19,945,085	4,850,685
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,089,764	433,326	1,027,539	404,195
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirements</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	25,783	25,783	11,496	11,496
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	6,856,819	729,446	5,836,539	697,468
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	12,524,799	574,433	11,696,987	559,178
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	3,564,585	3,564,585	2,155,983	2,155,983
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		11,189,555		8,762,334
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	454,686	384,278	632,975	494,914
10	Arus kas masuk lainnya	1,521,941	771,772	1,659,704	840,853
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,976,627	1,156,049	2,292,679	1,335,766
			TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE
12	TOTAL HQLA		19,055,226		16,025,734
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10,033,506		7,426,568
14	LCR (%)		189.92%		215.79%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Maret 2020

Analisis

Persentase LCR triwulanan I tahun 2020 turun 25.87% dari triwulan IV 2019 menjadi 189.92%, total rata-rata HQLA untuk triwulan I adalah Rp.19,055 miliar naik 18.90% dan Net Cash Outflows adalah Rp.10,034 miliar naik 35.10% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari *mark to market* transaksi *Spot* dan *Swap*. *Net cash outflows* adalah *cash outflows* minus *cash inflow*. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.5.7 triliun yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Maret 2020 adalah Rp.8,801 miliar dengan persentase CAR 34.03% . Persentase LCR untuk triwulan I 2020 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.